

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretif, adalah metode penelitian kualitatif naturalistik yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif, yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah, Sebagai lawannya dari metode ini adalah metode eksperimen dimana peneliti dalam melakukan penelitian tempatnya berada di laboratorium yang merupakan kondisi buatan, dan peneliti melakukan manipulasi terhadap variabel. Dengan demikian sering terjadi biasa antara hasil penelitian di laboratorium dengan keadaan di luar laboratorium atau keadaan sesungguhnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta, 2017).9-10

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dan data yang diperoleh langsung dari objek peneliti, yaitu implementasi pembelajaran fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitiannya di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin, yang beralamat di Jl. Majatama RT 02 RW 01 Manggarwetan, Kec. Godong, Kab. Grobogan.

Sebab atau alasan penentuan lokasi berada di pondok pesantren yakni Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dalam pembelajaran dan mata pelajranya memfokuskan pada pelajaran-pelajaran agama terkhusus yang terkait dengan hukum-hukum islam, dari sini peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran dipondok pesantren apakah ada perbedaan dalam pembelajarannya terhadap lembaga formal ataukah sama dalam pembelajarannya.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok, Seorang Ustadz yang mengajar fiqh di pondok pesantren tersebut dan Santri Pondok Pesantren tersebut.

D. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada penerapan Pembelajaran Fiqh dengan menggunakan kitab klasik (kunjig) di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan. Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Adapun sumber data langsung didapatkan dari pemimpin pesantren, pengurus pesantren, ustadz dan santri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).125

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Dokumen yang digunakan meliputi lokasi pesantren, profil sekolah, visi misi pesantren. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi instrumen atau kepustakaan maupun hasil yang di dapatkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti tidak perlu ikut menjadi objek yang di observasi. Dalam hal ini penggunaan metode digunakan guna untuk memperoleh data lengkap mengenai Pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan.

2. Wawancara

Menurut M. Iqbal Hasan interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan jawaban-jawaban responden di catat atau direkam.⁵

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang diingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dan dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yang dilakukan kepada Pengasuh Pondok, Ustadz dan Santri Pondok pesantren tersebut. Wawancara mendalam merupakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).125

⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2007).157

⁵ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).29

suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan data tentang gambaran umum pesantren, dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan.

3. Dokumentasi

Agar dapat dikatakan benar atau menguatkan data dalam penelitian dokumentasi juga termasuk penting yaitu sebagai bukti penelitian. Adapun dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, video, gambar atau karya-karya ilmiah monumental.⁶ Adapun dokumentasi foto berupa foto dengan Pengasuh pondok, ustadz dan santri, sedangkan dokumentasi berupa tulisan berupa rangkuman hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi adalah teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁷

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁸ Yaitu data dari pengasuh pondok pesantren dikroscek dengan data dari pengurus Pondok Pesantren.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁹

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber, terkait pemimpin pondok pesantren dan Ustadz di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Data dan Praktek* (Jakarta : Bumi Aksara,2014).178

⁷ Laxi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009).331

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2009).241

⁹ Laxi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).331

fiqih di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Amin Manggarwetan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menganalisis data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih nama yang paling penting data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Penyajian data disini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan tindakan.

Penyajian data ini dilakukan supaya data teori dapat terorganisasikan dan mudah dipahami.

4. Kesimpulan data (konklusi data)

Konklusi merupakan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan telah diolah dan dikaji dan konklusi sendiri memiliki dua cara dalam penarikan kesimpulannya yaitu induktif merupakan teknik penarikan dari umum ke khusus sedangkan deduktif dari khusus menjadi umum.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 244